

APLIKASI PENGOLAHAN DATA PENUMPANG DAN KENDARAAN TERMINAL TIPE A PUUWATU PADA BPTD WILAYAH XVIII KENDARI MENGGUNAKAN DELPHI EMBARCADERO

Firmansyah Eka Muna, Baharuddin Rahman
STMIK CATUR SAKTI KENDARI

Jalan. Drs. H. Abdullah Silondae No. 109 Kendari, Email : info@catursakti.ac.id
firmansyahekamuna12081996@gmail.com, Baharuddinrahmancs@gmail.com

Dalam proses pengolahan data pada terminal tipe A Puuwatu masih mengalami beberapa kesulitan baik dalam mencatat kendaraan (antar desa, kota serta provinsi) yang tiba maupun akan berangkat, kemudian data tersebut dicatat pada sebuah lembaran kertas kemudian diarsipkan dalam sebuah buku besar. Beberapa masalah yang dialami berakhir pada pelaporan yang membutuhkan waktu lebih lama serta adanya beberapa data pencatatan yang hilang. Dalam pengembangan aplikasi penulis menggunakan metode flowchart, Data flow diagram (DFD), Entity Relational Diagram (ERD) dimana teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain yaitu wawancara, kepustakaan dan dokumentasi. Hasil rancangan ini berupa aplikasi komputer dan android yang berfungsi mengolah data pencatatan yang ada pada terminal tipe A Puuwatu. Sehingga diharapkan dengan adanya aplikasi ini dapat memudahkan petugas dalam mencatat setiap kendaraan yang berangkat maupun yang tiba pada terminal tipe A Puuwatu yang dikelola oleh BPTD (Balai Pengelola Transportasi Darat) Wilayah XVIII Kendari.

Kata Kunci : Embarcadero, Penumpang, Puwatu

I. PENDAHULUAN

Berkembang pesatnya suatu sistem teknologi informasi di Indonesia khususnya di kota Kendari memberikan dampak yang cukup besar di bidang kinerja pengolahan data pada setiap instansi ataupun perusahaan yang ada di kota Kendari. Kemajuan sistem informasi yang baik akan mendorong setiap instansi ataupun perusahaan bisa lebih produktifitas kinerja.

Seiring berkembangnya kebutuhan informasi telah mendorong perusahaan ataupun sebuah instansi agar menerapkan sistem teknologi informasi. Tepatnya dalam bidang pengolahan data yang menggunakan teknologi akan terbilang lebih efektif dan efisien berbeda hal dengan

pencatatan secara manual. Dan juga dalam bidang pelaporan akan sangat sulit jika melakukan pelaporan secara manual karena harus merekap data lagi secara manual juga. Sistem informasi pula yang telah menggunakan teknologi telah menjamin data yang di olah bisa lebih aman, karena data tersebut tersimpan dalam perangkat keras yang dinamakan *harddisk*. Dan untuk data yang dapat mengaksesnya tidak dapat di akses oleh orang secara keseluruhan hanya orang yang memiliki wewenang dan di izinkan mengolah data tersebut dalam lingkungan perusahaan ataupun instansi. Dengan menggunakan sistem teknologi informasi lebih banyak memberikan manfaat, serta tujuan utama dari perkembangan ini adalah agar lebih bisa mengoptimalkan kinerja sistem informasi agar sesuai sistem informasi tersebut di jalankan dan data yang dihasilkan lebih cepat, tepat, akurat serta dapat di gunakan sebagai alat bantu yang menjadikan instansi ataupun perusahaan memiliki kompetensi yang tinggi dalam bidang kinerjanya. Kinerja pula berhubungan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas yang dilaksanakan oleh individu-individu didalam organisasi. Sehingga semakin tinggi kinerja individu semakin meningkat pula efektifitas, produktivitas dan kualitas pelayanan individu tersebut.

Terminal puuwatu adalah terminal tipe A yang di kelola oleh Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) Wilayah XVIII Provinsi Sulawesi Tenggara. Dalam proses pengolahan data pada terminal Puuwatu masih mengalami banyak kesulitan baik dalam mencatat kendaraan (antar desa, kota, provinsi) yang tiba maupun akan berangkat, data tersebut dicatat pada sebuah lembaran kertas kemudian diarsipkan dalam sebuah buku besar. Kemudian masalah berikutnya sulitnya dalam melakukan pencarian data, dikarenakan pada saat dibutuhkannya beberapa data untuk dilakukan pemeriksaan atau untuk dilakukannya perekapan data petugas harus mencari data tersebut dalam sebuah buku

besar secara manual dan tentunya waktu yang dibutuhkan akan sangat lama. Kurangnya keamanan yang diberikan dalam mengolah data, jadi dalam pengolahan data penumpang dan kendaraan petugas yang tidak diberikan kewenangan dapat memanipulasi data. Bahkan dalam beberapa masalah ini dapat memberikan masalah akhir keterlambatan pada proses pembuatan beberapa laporan yang dibutuhkan oleh pimpinan. Hal ini dapat mempengaruhi proses kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) Wilayah XVIII kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara karena proses pengolahan data penumpang dan kendaraan yang dilakukan saat ini kurang efektif dan efisien serta berakhir pada proses kinerja yang kurang baik. Penggunaan aplikasi dengan menggunakan *embarcadero* akan memudahkan dalam pembuatan aplikasi yang berbasis desktop dan mobile sebab berada dalam satu software.

II. LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Aplikasi

Perangkat lunak aplikasi (*software application*) adalah suatu subkelas perangkat lunak komputer yang memanfaatkan kemampuan komputer langsung untuk melakukan suatu tugas yang diinginkan pengguna (Desliant, 2016).

2.2 Pengertian Data

Data adalah kumpulan kejadian/peristiwa yang terjadi di dunia nyata. Data dapat berupa angka-angka, huruf-huruf, simbol-simbol khusus atau gabungan dari semuanya (Kuswayatno dalam Mentari, 2017).

2.3 Pengertian Pengolahan Data

Pengolahan data adalah pemrosesan data menjadi suatu informasi. Informasi tersebut mempunyai nilai yang lebih berguna daripada data. Jadi, informasi adalah hasil dari kegiatan pengolahan data. Suatu proses pengolahan data terdiri atas tiga tahapan dasar, yaitu masukan (*input*), proses (*processing*) dan keluaran (*output*) (Kuswayatno dalam Mentari, 2017).

2.4 Pengertian Penumpang

Pengertian penumpang adalah setiap orang yang diangkut ataupun yang harus diangkut di dalam pesawat udara ataupun alat pengangkutan lainnya, atas dasar persetujuan dari perusahaan ataupun badan yang menyelenggarakan angkutan tersebut (Damadjati dalam Ahdiyati, 2015).

2.5 Pengertian Kendaraan/Transportasi

Pengertian transportasi secara umum dapat diartikan sebagai kegiatan perpindahan barang dan atau manusia dari tempat asal ke tempat tujuan membentuk suatu hubungan yang terdiri dari 3 (tiga) bagian yaitu : (a) ada muatan yang diangkut, (b) tersedianya sarana sebagai alat angkut dan (c) tersedianya prasarana jalan yang dilalui. Proses transportasi merupakan gerakan dari tempat asal pengangkutan dimulai ke tempat tujuan kemana

kegiatan pengangkutan diakhiri. (Pusdiklat Perhubungan Darat dalam Herry, 2006)

2.6 Pengertian Terminal Berdasarkan Fungsi Angkutan Jalan

Pengertian terminal berdasarkan fungsi angkutan jalan yaitu merupakan:

- a. Titik simpul dalam sistem transportasi jalan, tempat terjadinya putus arus yang merupakan prasarana angkutan yang berfungsi pokok sebagai pelayanan umum, atau barang, bongkar muat barang, tempat perpindahan penumpang atau barang baik intra maupun antar moda yang terjadi sebagai akibat adanya arus pergerakan manusia dan barang serta tuntutan efisiensi transportasi.
- b. Tempat pengendalian, pengawasan, pengaturan dan pengoperasian lalu lintas dan kendaraan umum.
- c. Prasarana angkutan yang merupakan bagian dari sistem transportasi untuk melancarkan arus penumpang atau barang.
- d. Unsur tata letak ruang yang mempunyai peranan penting bagi efisiensi kehidupan wilayah kota dan lingkungan.

Sedangkan menurut UU No. 14 Tahun 1992 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan yang dikuatkan dengan Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 68 Tahun 1993 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang di jalan dengan kendaraan umum, pengertian terminal adalah prasarana transportasi jalan untuk keperluan memuat dan menurunkan orang dan atau barang serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum yang merupakan salah satu wujud simpul transportasi.

Fungsi pokok terminal ada empat yaitu menyediakan akses ke kendaraan yang bergerak pada jalur khusus, menyediakan tempat dan kemudahan perpindahan atau pergantian moda angkutan dari kendaraan yang bergerak pada jalur khusus ke moda angkutan lain, menyediakan sarana simpul lalu lintas, tempat konsolidasi lalu lintas, menyediakan tempat untuk menyimpan kendaraan (Warpani dalam Saputra, 2008).

III. METODE PENELITIAN

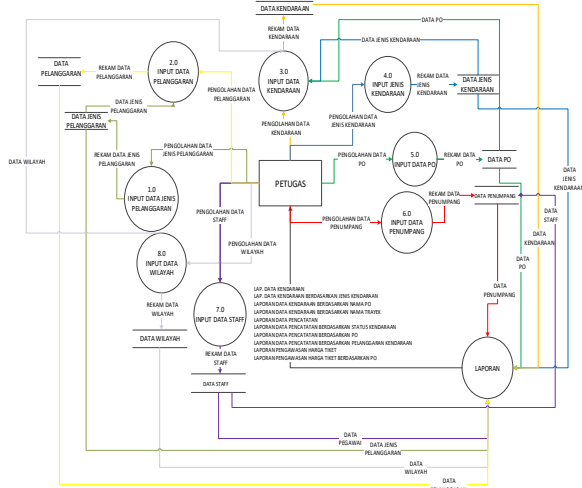
3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di terminal tipe A Puuwatu yang di kelola oleh Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) Wilayah XVIII beralamat di Puuwatu, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara 93114. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari bulan Desember 2019 sampai bulan juli 2020.

3.2 Jenis Data dan Sumber Data

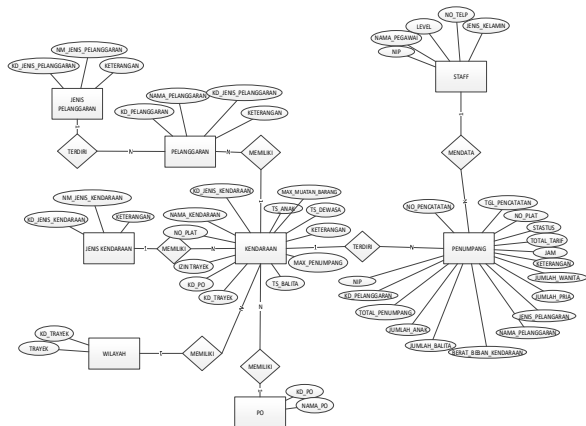
Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif yaitu data yang berupa angka yang memiliki nilai yang dapat berubah-ubah. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *primer*, yaitu Data yang diperoleh secara langsung dari tempat penelitian yaitu dari dilaksanakan di terminal tipe A Puuwatu yang di kelola oleh Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) Wilayah XVIII beralamat di Puuwatu Kota Kendari. Selain itu dari tempat penelitian, juga di peroleh data *sekunder*, yaitu data pengetahuan perancangan dan

3.5.2 Diagram Level Nol

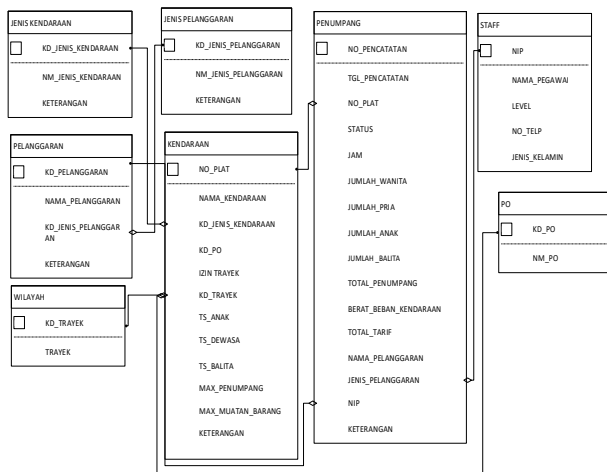


Gambar 3.4 Diagram level Nol

3.6 Perancangan Database menggunakan Metode Entity Relational Diagram (ERD)



3.7 Relasi Tabel



Gambar 3.6 Relasi Tabel

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Form Login (PC dan Android)



Gambar 4.1 Form Login PC



Gambar 4.2 Form Login Android

2. Form Menu (PC dan Android)

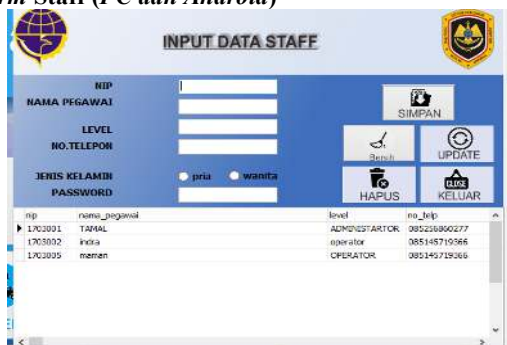


Gambar 4.3 Form Menu PC



Gambar 4.4 Form Menu Android

3. Form Staff (PC dan Android)



Gambar 4.5 Form staff PC



Gambar 4.6 Form staff Android

4. Form Jenis kendaraan (PC dan Android)

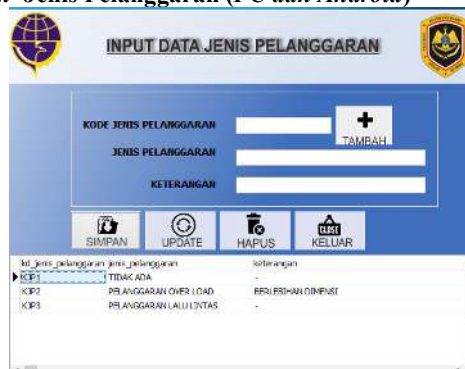


Gambar 4.7 Form jenis kendaraan PC



Gambar 4.8 Form jenis kendaraan Android

5. Form Jenis Pelanggaran (PC dan Android)



Gambar 4.9 Form jenis pelanggaran PC



Gambar 4.10 Form jenis pelanggaran Android

6. Form Wilayah (PC dan Android)



Gambar 4.11 Form wilayah PC



Gambar 4.12 Form wilayah Android

7. Form Pelanggaran (PC dan Android)

Gambar 4.13 Form pelanggaran PC

Gambar 4.14 Form pelanggaran Android

8. Form Kendaraan (PC dan Android)

Gambar 4.15 Form kendaraan PC

Gambar 4.16 Form Kendaraan Android

9. Form PO (PC dan Android)

Gambar 4.17 Form PO PC

Gambar 4.18 Form PO Android

10. Form Pencatatan (PC dan Android)

Gambar 4.19 Form Pencatatan PC

Gambar 4.20 Form Pencatatan Android

